

Prinsip Menilai dan Menentukan Media Pembelajaran

Rusdiono

(Dosen PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan INAIS)

Abstract

Teachers should plan and implement learning activities in the classroom using the media. Therefore, the learning process will be more effective and efficient. The use of media can help the goal of learning achievement. However, choosing the right media to be used in learning is not easy. The selection of media requires certain principles in order to provide appropriate media. Before determining instructional media, teachers should consider the philosophical, psychological, and sociological aspect in selecting and using instructional media. Media selection should also refer to three main principles. They are the principles of effectiveness and efficiency, the principle of relevance, and the principle of productivity. The selection of instructional media should also consider several criteria. First, in accordance with the purpose of learning. Media is selected based on predetermined instructional goals that generally refer to one or a combination of two or three domains: cognitive, affective, and psychomotor. Second, it support the content of the lesson. Third, it practical, flexible, and durable. Fourth, teachers can use it. Fifth, suitable for student. Sixth, good quality.

Keywords: Evaluation, Learning Media

Pendahuluan

Era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada semua bidang kehidupan manusia, termasuk perubahan di bidang pembelajaran. Bidang pembelajaran sebagai wahana untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah menuntut pembelajaran untuk menyesuaikan dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya menuntut perbaikan kualitas, tetapi juga perlu penyesuaian dan pengembangan proses pembelajaran yang berorientasi kepada penyediaan kompetensi yang berguna bagi peserta didik dalam

kehidupannya. Dengan kata lain, materi dan pengalaman belajar yang diberikan di sekolah/madrasah harus mampu membekali dan bermanfaat untuk kehidupan peserta didik dimasa depan.

Dalam pendidikan diperlukan adanya prinsip penilaian, termasuk dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Penilaian dalam memilih dan menentukan media pembelajaran merupakan bagian integral dari seluruh proses penggunaan media pembelajaran. Seorang pendidik harus membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media. Pendidik harus memperhatikan sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan media tersebut dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran, mengadakan upaya perbaikan, ataupun secara proaktif melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran di kelas.

Dalam memilih media pembelajaran diperlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media pembelajaran bisa tepat. Sebelum menentukan media pembelajaran, pendidik harus mempertimbangkan landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Ada tiga prinsip utama yang bisa dijadikan rujukan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yaitu prinsip efektivitas dan efisiensi, prinsip relevansi, dan prinsip produktivitas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena itulah diperlukan kemampuan pendidik dalam menilai, memilih dan menentukan media pembelajaran yang cocok, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Paradigma keempat, media pembelajaran lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar.

Kita sekarang berada dalam suatu era informasi, yang ditandai dengan tersedianya informasi yang makin banyak dan bervariasi, tersebarnya informasi yang makin meluas dan seketika, serta tersajinya informasi dalam berbagai bentuk dalam waktu yang singkat. Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, walaupun dalam derajat yang berbeda-beda. Di negara-negara maju, media telah mempengaruhi kehidupan hampir sepanjang waktu. Bahkan ada orang yang berpendapat bahwa media adalah orangtua ketiga (guru adalah orangtua kedua).

Prinsip-Prinsip Memilih Media Pembelajaran

Saat merancang sebuah media pembelajaran, pendidik tentunya juga harus memilih media pembelajaran yang akan digunakannya. Pendidik harus memilih media pembelajaran dengan hati-hati. Ada beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran bisa berlangsung efektif. Brown *et al* dalam Setyosari dan Sihkabuden (2005) memberikan delapan prinsip dalam pemilihan media pembelajaran. Sedangkan Gerlack dan Ely (Setyosari dan Sihkabuden, 2005) memberikan lima prinsip. Secara umum, prinsip pemilihan media sebagai berikut:

1. Kesesuaian

Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan materi yang dipelajari, serta metode atau pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik. Yang perlu diperhatikan di sini ialah bahwa tidak ada satu mediaupun yang bisa dan cocok untuk semua dan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, dalam melihat kesesuaian media, faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan. Beberapa hasil

penelitian menunjukkan, ternyata keberhasilan menggunakan media sangat erat kaitannya dengan metode pembelajaran dan isi pesan serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, kesesuaian media dengan metode juga tidak dapat diabaikan.

2. Kejelasan Sajian

Beberapa jenis media dan sumber belajar dirancang hanya mempertimbangkan ruang lingkup materi pembelajaran, tanpa memperhatikan tingkat kesulitan penyajiannya sama sekali. Ambil contoh beberapa buku teks yang dipakai di sekolah-sekolah menggunakan kalimat-kalimat panjang dan istilah-istilah baru yang mungkin belum pernah dikenal oleh siswa yang duduk di kelas rendah. Hal ini akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang disajikan. Mestinya digunakan kalimat pendek, kosakata umum yang banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Kalau perlu hurufnya berukuran lebih besar dan berwarna dalam penyajiannya. Penilaian tentang kemudahan sajian sebuah media sangat tergantung pada kondisi dan sosio-kultural siswa, serta pengalaman empirik pendidik.

3. Kemudahan Akses

Kemudahan akses menjadi salah satu prinsip dalam pemilihan media pembelajaran. Jika sudah tersedia, apakah media tersebut mudah diakses dan dimanfaatkan oleh siswa? Apakah perangkat pendukungnya juga sudah tersedia? Misalnya, jika kita ingin menggunakan media internet, perlu dipertimbangkan apakah ada saluran untuk koneksi ke internet, adakah jaringan teleponnya. Apakah juga didukung oleh infrastruktur yang cukup? Akses juga menyangkut aspek kebijakan, misalnya apakah siswa diizinkan untuk menggunakan komputer yang terhubung ke internet?

4. Keterjangkauan

Keterjangkauan di sini berkaitan dengan aspek biaya (*cost*). Besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan media adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan.

5. Ketersediaan

Ketersediaan suatu media perlu dipertimbangkan dalam memilih media. Pada saat kita hendak mengajar dan dalam rancangan telah disebutkan macam atau jenis media yang akan dipakai, maka kita perlu mengecek ketersediaan media tersebut. Apabila media tersebut ternyata tidak tersedia, maka kita perlu mencari media pengganti. Misalnya, kita mestinya mengajar dengan video untuk mengajarkan metamorfosis, tetapi video tersebut ternyata tidak tersedia maka kita bisa menggantikannya dengan media gambar atau foto.

6. Kualitas

Dalam pemilihan media pembelajaran, kualitas media hendaklah diperhatikan. Sebaiknya, dipilih media yang berkualitas tinggi, misalnya apabila kita memerlukan media video atau televisi, maka bentuk tulisan atau bentuk visual lainnya dapat dilihat dengan jelas, spesifikasi gambar dan suara harus jelas, fokus dan ukuran gambar sesuai dengan ruang kelas. Untuk memberikan pelajaran di kelas yang terdiri dari 30 orang siswa tentu berbeda dengan kelas yang berisi 40 orang atau lebih.

7. Alternatif

Dalam pemilihan media, salah satu prinsip yang juga penting diperhatikan adalah bahwa pendidik tidak tergantung hanya pada media tertentu saja, artinya apabila media yang diharapkan tidak diperoleh dengan alasan tidak tersedia atau sulit dijangkau, maka gunakan media alternatif. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru perlu kreatif dan inovatif dalam melakukan pemilihan dan pengadaan media pembelajaran.

8. Interaktivitas

Media yang baik adalah yang dapat memberikan komunikasi dua arah secara interaktif. Semua kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru tentu saja memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Dewasa ini, tersedia banyak jenis media interaktif di pasaran seperti CD interaktif, dan lain-lain.

9. Organisasi

Pertimbangan lain yang juga tidak bisa diabaikan adalah dukungan organisasi dalam hal ini manajemen sekolah atau yayasan. Misalnya apakah pimpinan sekolah atau pimpinan yayasan mendukung? Bagaimana pengorganisasiannya? Apakah di sekolah tersedia sarana prasarana yang disebut sumber belajar, tempat penyimpanan, dan sebagainya.

10. Kebaruan

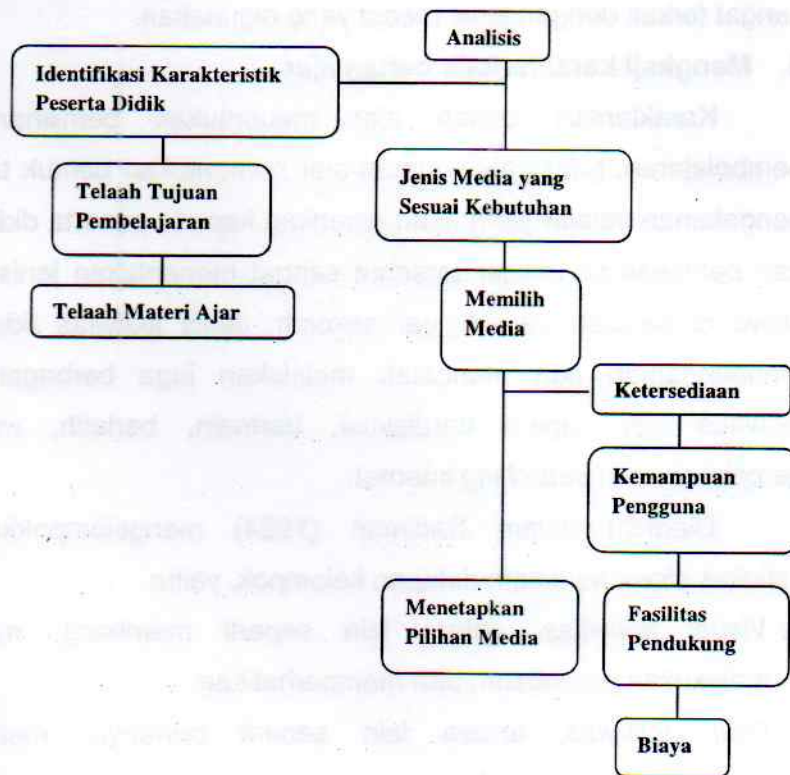
Kebaruan dari media yang akan dipilih juga harus merupakan pertimbangan sebab media yang lebih baru biasanya lebih baik dan lebih menarik perhatian murid. Di samping itu, media yang lebih baru lebih sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Misalnya, siswa bidang industri atau teknologi informasi dan komunikasi (ICT) akan lebih baik menggunakan media terbaru agar sesuai dengan perkembangan di bidang tersebut. Sehingga, ketika anak didik menyelesaikan studinya, mereka tidak asing lagi dengan berbagai peralatan terbaru yang mungkin ditemui di dunia kerja.

11. Berorientasi pada Siswa (*Student Oriented*)

Pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada siswa. Artinya, perlu dipertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa yang akan diperoleh siswa dengan media tersebut. Hal ini perlu diperhatikan mengingat di beberapa sekolah seringkali pemilihan media seperti buku ditentukan oleh besarnya 'komisi' yang dijanjikan penerbit kepada guru atau sekolah. Jadi orientasinya keuntungan yang diterima guru dan bukan siswa.

Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran

Secara umum, langkah-langkah prosedur pemilihan media pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1. Langkah-langkah prosedur pemilihan media pembelajaran

1. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik

Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik, yaitu: (a) Karakteristik yang bersifat umum, seperti kelas peserta didik, jenis kelamin, latar belakang budaya, dan kebiasaan; (b) Karakteristik yang bersifat khusus, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal yang dimiliki peserta didik. Perpaduan dari kebiasaan dan kemampuan sebagai hasil dari pembawaan dan pengalaman akan berpengaruh terhadap aktivitas dalam meraih cita-citanya (Munadi, 2008).

2. Menelaah Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran juga menjadi faktor pertimbangan dalam pemilihan media karena jenis kompetensi yang diharapkan dicapai sangat terkait dengan jenis media yang digunakan.

3. Mengkaji karakteristik bahan ajar

Karakteristik bahan ajar menentukan pemilihan media pembelajaran. Sifat bahan/materi ajar menentukan bentuk tugas dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Tugas dan pengalaman belajar tersebut sangat menentukan jenis aktivitas siswa di sekolah dan di luar sekolah. Jenis aktivitas tidak hanya mendengarkan dan mencatat, melainkan juga berbagai macam aktivitas lain seperti berdiskusi, bermain, berlatih, melakukan percobaan, dan *searching* internet.

Diedrich dalam Sadiman (1994) mengelompokkan jenis aktivitas siswa ke dalam delapan kelompok, yaitu:

- a. *Visual activities*, antara lain seperti membaca, menyimak, melakukan percobaan, dan memperhatikan.
- b. *Oral activities*, antara lain seperti bertanya, menyatakan, mengeluarkan pendapat, memberi saran, berdiskusi, dan menginterupsi.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan pidato, musik, percakapan, puisi, dan *vocabulary*.
- d. *Writing activities*, seperti mencatat poin-poin penting, menulis karangan, dan menulis naskah.
- e. *Drawing activities*, seperti membuat grafik, membuat peta, dan membuat gambar.
- f. *Motor activities*, misalnya memperbaiki, mengembangkan alat, menggunakan komputer, dan berkebun.
- g. *Mental activities*, seperti mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.

h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa gembira, bosan, bersemangat, tenang, dan gugup.

4. Menetapkan Pilihan Media

Dari hasil telaah berbagai faktor yang terkait dengan karakteristik siswa, materi ajar dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, maka akan diketahui alternatif jenis dan format media yang bisa dipilih. Selanjutnya, perlu dikaji ketersediaan jenis dan media yang dibutuhkan beserta fasilitas pendukungnya. Seringkali, media yang ada tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

5. Mereview

Mereview kembali jenis media yang telah dipilih, apakah sudah tepat atau masih terdapat kelemahan, atau masih ada alternatif jenis media lain yang lebih tepat. Pertimbangan utama dalam memilih media adalah kesesuaian media tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Jika terdapat beberapa jenis media yang sama-sama baik dan sesuai, maka prioritas kita adalah memilih jenis media yang murah, lebih praktis, dan yang telah tersedia di sekitar kita.

Kesimpulan

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media, yaitu 1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) dapat mendukung isi pelajaran, 3) praktis, luwes, dan tahan, 4) guru terampil menggunakannya, 5) sesuai dengan sasaran, dan 6) memiliki kualitas yang baik.

Saran

Saran-saran untuk memilih media pembelajaran yaitu:

1. Pertimbangkan faktor filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.
2. Gunakan media yang mudah diperoleh dan gampang digunakan sepanjang tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Jika anggaran tersedia tidak ada salahnya menggunakan media yang lebih canggih, yang sarat teknologi pembelajaran.

Daftar Pustaka

Asyhar, Rayandra, Dr. M.Si. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Referensi.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.

Sanaky, Hujair AH. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.

Sanjaya, Wina, Dr. M.Pd. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Susilana, Rudi. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II: Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.